

**POLTEKKES KEMENKES TANJUNGKARANG
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA**

Karya Tulis Ilmiah, Juli 2025

Ivan Ramadhon

**Gambaran Kasus Malaria Pada Usia Produktif Setelah Dilakukan Intervensi
Pencegahan Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura Kabupaten
Pesawaran Tahun 2022-2024**

xiii + 41 halaman, 6 tabel, 4 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Malaria merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, khususnya pada kelompok usia produktif (15–64 tahun) yang rentan terpapar akibat aktivitas di luar rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran kasus malaria pada usia produktif setelah dilakukan intervensi pencegahan malaria di wilayah kerja Puskesmas Hanura, Kabupaten Pesawaran, tahun 2022–2024. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan analisis data sekunder dari rekam medis penderita malaria dan catatan laporan Puskesmas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kasus malaria pada usia produktif tahun 2022-2024, dengan total 1.633 kasus pada usia produktif. Jenis *Plasmodium* yang paling banyak ditemukan adalah *Plasmodium vivax*, pada tahun 2022 sebanyak 122 kasus (85,91%), tahun 2023 berjumlah 267 kasus (95,35%), pada tahun 2024 berjumlah 1197 kasus (98,84%), diikuti *Plasmodium falciparum* pada tahun 2022 berjumlah 17 kasus (11,97%), tahun 2023 berjumlah 11 kasus (3,92%), tahun 2024 berjumlah 9 kasus (0,74%) dan infeksi campuran (*P.v + P.f*) pada tahun 2022 berjumlah 3 kasus (2,11%), tahun 2023 berjumlah 2 (0,71%), tahun 2024 berjumlah 5 kasus (0,41%). Intervensi yang dilakukan meliputi pembagian kelambu berinsektisida setiap tiga tahun, larvasiding dan pengangkatan lumut secara rutin, serta kegiatan *Indoor Residual Spraying* (IRS) dan *Mass Blood Survey* (MBS) setiap tiga bulan.

Kata kunci : Malaria, Usia Produktif, Jenis dan Frekuensi Intervensi Pencegahan Malaria

Daftar Bacaan : 43 (2017 – 2024)